

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, M. D., Masria, S., & Ismawati. (2022). Hubungan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Sukabumi. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 1120–1125. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.2256>
- Ahmed, A., Mekonnen, D., Shiferaw, A. M., Belayneh, F., & Yenit, M. K. (2018). *Incidence and determinants of tuberculosis infection among adult patients with HIV attending HIV care in north-east Ethiopia : a retrospective cohort study*. 1–14. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-016961>
- Aja, N., Ramli, R., & Rahman, H. (2022). Penularan Tuberkulosis Paru dalam Anggota Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Siko Kota Ternate. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18(1), 78–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/jkk.18.1.78-87>
- Ajmala, I. E., & Wulandari, L. (2019). Terapi ARV pada Penderita Ko-Infeksi TB-HIV. *Jurnal Respirasi*, 1(1), 22. <https://doi.org/10.20473/jr.v1-i.1.2015.22-28>
- Aziza. (2017). *Faktor Risiko Modifiable yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit TB pada Penderita HIV/AIDS di RSUP dR. M. Djamil Padang Tahun 2016*.
- Bintari, N. W. D., Setyapurwanti, I., Devhy, N. L. P., Widana, A. A. O., & Prihatiningsih, D. (2020). Screening Candida albicans Penyebab Kandidiasis Oral dan Edukasi Oral Hygiene pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Bali. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.65>
- Budiartani, N. L. P. Y. (2002). *Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru Dalam Pemenuhan Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal Tahun 2020*. Poltekkes Denpasar.
- Cahyati, W. H., & Muna, N. (2019). Determinan Kejadian Tuberkulosis pada Orang dengan HIV/AIDS. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(2), 168–178.
- Dewi, A. N., Nilapsari, R., & Hartati, J. (2022). Hubungan Hitung CD4 dengan Infeksi Cryptosporidium pada Pasien HIV AIDS. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 294–303. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.730>
- Ely, I. P., Nurdin, D., Nasir, M., & Sofyan, A. (2020). Dermatitis Seborik (Seborrheic Dermatitis). *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 2(1), 45–50.
- Ernawati, K., Ramdhagama, N. R., Ayu, L. A. P., Wilianto, M., Dwianti, V. T. H., & Alawiyah, S. A. (2018). Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberkulosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan di Johar Baru, Jakarta Pusat. *Majalah Kedokteran Bandung*, 50(2), 74–78. <https://doi.org/10.15395/mkb.v50n2.1292>

- Gezae, K. E., Hagos, K., & Gebreslassie, A. A. (2023). Severity and Determinants of Anemia in TB/HIV Coinfected Adults at Mekelle, Ethiopia: Hospital Based Retrospective Study. *Journal of Tropical Medicine*, 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/5555030>
- Gustawan, I. W., Arhana, B., Purniti, P. S., Subanada, I., & Wati, K. D. K. (2016). Pneumonia Pneumosistis. *Sari Pediatri*, 9(5), 328. <https://doi.org/10.14238/sp9.5.2008.328-34>
- Hakim, R. N. (2019). Pengaruh Jumlah Kasus HIV/AIDS dan Cakupan Rumah Sehat terhadap Jumlah Kasus Tuberkulosis di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.141-148>
- Haryani, L., Ramadhani, N. R., Meirawan, R. F., & Burmanajaya, B. (2023). *Gambaran Faktor Risiko Pasien HIV dengan Tuberkulosis di RSUD Kota Bogor*. 7(2), 105–110.
- Haryono, Rubaya, D. A. K., & Husein, A. (2022). Epidemiologi. In *Breast Cancer Radiation Therapy: A Practical Guide for Technical Applications*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-91170-6_1
- Hidayati, A. N., Rosyid, A. N., Nugroho, C. W., Asmarawati, T. P., Bakhtiar, A., Amin, M., & Nasronudin. (2019). Manajemen HIV/AIDS. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hpatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Iftitah, N. M., Adi, S., & Gayatri, R. W. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Ko-Infeksi Tuberculosis pada pasien HIV/AIDS di Kabupaten Malang*. 5(1), 27–34.
- Ismah, Z. (2019). *Bahan Ajar Dasar Epidemiologi*.
- Ismail, I. (2014). *Tuberculosis treatment outcomes and the predictors for survival of tb/hiv co-infected patients in the Klang Valley*. Universitas Malaysia.
- Kemenkes RI. (2017). *Petunjuk Teknis Pemeriksaan TB Menggunakan Tes Cepat Molekuler*.
- Kemenkes RI. (2018). *Klasifikasi Obesitas Setelah Pengukuran IMT*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt>
- Kemenkes RI. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV*.
- Kemenkes RI. (2020a). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e->

performance/1-465827-3tahunan-768.pdf

- Kemenkes RI. (2020b). Panduan Perawatan Orang dengan HIV dan AIDS untuk Keluarga dan Masyarakat. In *Panduan Perawatan Orang dengan HIV dan AIDS untuk Keluarga dan Masyarakat* (pp. 1–56). siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/pedoman_PBR.id
- Kemenkes RI. (2020c). *Tata Laksana Tuberkulosis* (Prof. Dr. dr. Sudigdo Sastroasmoro (ed.)). Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2022). Laporan Perkembangan HIV-AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan 1 Januari-Maret 2022. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–23.
- Kemenkes RI. (2023a). *Buku petunjuk TB-HIV*. 7.
- Kemenkes RI. (2023b). *HIV/AIDS*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2818/manajemen-kehamilan-hiv-aids#:~:text=Tanda dan gejala HIV %2F AIDS,bakteri%2C virus yang kronis..
- Kridaningsih, T. N., Widiyanti, M., Adiningsih, S., Hutapea, H. M. L., Fitriana, E., & Natalia, E. I. (2021). Profile of HIV/AIDS Patients Coinfected with Tuberculosis in Bumi Wonorejo Health Centre and Santo Rafael Clinic Nabire, Papua. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 31(4), 247–252. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2021.031.04.10>
- Kurniawan, I. R. (2020). Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian TB Paru di Puskesmas Plaosan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(8), 709.e1-709.e9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.2013.01.032>
- Maqfirah. (2018). *Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep Tahun 2017*. 1–26.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain. (2021). Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 88–92. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Maria Anggi Sylvani, Yvonne Suzy Handajani, & Lusiana Gani. (2020). Faktor Risiko Komorbid HIV dan Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Daerah Merauke. *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 69(6), 211–217. <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.69.6-2019-192>
- Melkamu, H., Seyoum, B., & Dessie, Y. (2013). Determinants of tuberculosis infection among adult HIV positives attending clinical care in western Ethiopia: A case-control study. *AIDS Research and Treatment*, 2013, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2013/279876>
- Mulyanto, I. L. (2022). *Faktor Risiko Terjadinya Koinfeksi Tuberkulosis Paru pada Pasien HIV/AIDS di RSUD KRMT Wonosegoro Semarang*.
- Mursalim, Djasang, S., Nuradi, & Hadijah, S. (2022). Kadar Hemoglobin Pada

- Penderita Tuberkulosis Paru Yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 12(1), 56–65.
- Nasution, S. D. (2015). Malnutrisi dan Anemia Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Majority*, 4(8), 29–36.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3rd ed). Rineka Cipta.
- Nyoko, Y. O., Putra, I. W. G. A. E., & Sawitri, A. A. S. (2014). Hubungan Karakteristik Demografi, Klinis dan Faktor Risiko Terinfeksi HIV dengan Koinfeksi HIV/TB di Klinik Amertha Yayasan Kerti Praja Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 2(2), 95–101. <https://doi.org/10.15562/phpma.v2i2.131>
- Permatasari, J., Meirista, I., & Bafadhah, H. (2021). Hubungan Kombinasi Antiretroviral Terhadap Kadar CD4 Pasien HIV TB Rawat Jalan RSUD H. Abdul Manap Jambi. *Journal of Pharmacy and Science*, 6(2), 75–79. <https://doi.org/10.53342/pharmasci.v6i2.198>
- Pertiwi, I., Windyaningsih, C., Rusli, A., & Murtiani, F. (2023). Ko-Infeksi HIV-TB: Studi Cross Sectional. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 173–181. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss1.1303>
- Pradini, J., Achmad, S., & Trusda, S. A. D. (2015). Koinfeksi Tuberkulosis pada Pasien HIV/AIDS di BBKPM Bandung. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 1(2), 694–699.
- Pradipta, A., Korib Sudaryo, M., Rusli, A., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, F., Sulianti Saroso, R., Kesehatan Republik Indonesia, K., & Penulis, K. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Infeksi Oportunistik Tuberkulosis pada Pasien HIV di RSPI Sulianti Saroso Tahun. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*, 6(2), 18–30.
- Puspitasari, Mudigdo, A., & Adriani, R. B. (2017). *Effects of Education, Nutrition Status, Treatment Compliance, Family Income, and Family Support, on the Cure of Tuberculosis in Mojokerto, East Java*. 2, 95. <https://doi.org/10.26911/theicph.2017.014>
- Putri, K. D. (2018). Hubungan kepadatan hunian dengan kejadian TB paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. https://repository.unsri.ac.id/2008/1/RAMA_13201_10011181520089.pdf
- Rahayu, S. M. (2023). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kematian Pasien HIV/AIDS di RSUD 45 Kuningan Tahun 2021-2023* (Vol. 4, Issue 1).
- Ramadhani, M. (2021). *Faktor Risiko Terjadinya Ko-infeksi Tuberkulosis Paru Pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2019-2020*. 14–16.
- Ratna Rahayu, S., Fauzi, L., Maharani, C., Nur Ayu Merzistya, A., Julfirman

- Shaleh, R., Dwi Cahyani, T., & Jazilatun, F. (2021). Kualitas Pelayanan Kesehatan Tuberkulosis Melalui Quote Tb Light Sebagai Upaya “To End Tb.” *Inovasi Sains Dan Kesehatan*, 3–3. <https://bookchapter.unnes.ac.id/index.php/ISK/article/view/14>
- Ratnasari, D. T. (2018). Kondiloma Akuminata. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 5(2), 18. <https://doi.org/10.30742/jikw.v5i2.336>
- Reza, A. (2023). *Analisis Ketahanan Hidup Pasien HIV/AIDS Rawat Inap di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016-2021*.
- Rezeki, S., & Rahmayanti, F. (2023). Perawatan Kandidiasis Oral pada Pasien HIV/AIDS (Studi Pustaka). *Cakradonya Dental Journal*, 13(1), 39–47. <https://doi.org/10.24815/cdj.v13i1.20913>
- RI, K. (2020). *PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA TUBERKULOSIS* (Issue 1).
- RI, K. (2021). *Rencana Aksi Nasional Kolaborasi TB-HIV 2020-2024*. <https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2022/09/RAN-Kolaborasi-TB-HIV-2020-2024.pdf>
- Saminan, S. (2016). Efek Perilaku Merokok Terhadap Saluran Pernapasan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 16(3), 1–4.
- Samingan, S., & Martioso, M. N. (2023). Determinan Risiko Terjadinya Infeksi Oportunistik pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Puskesmas Kecamatan Pulogadung. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 13(4), 352–368. <https://doi.org/10.52643/jbik.v13i4.3773>
- Saputri, A. S. A. R. (2015). *Faktor-faktor Koinfeksi TB Paru pada Pasien HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang Tahun 2015*.
- Sari, R. M. (2014). Hubungan Antara Karakteristik Kontak Dengan Adanya Gjala TB pada Kontak Penderita TB Paru BTA+. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2), 274. <https://doi.org/10.20473/jbe.v2i22014.274-285>
- Siahaan, P. B. C., Lubis, R., & Hiswani. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya TB Paru pada Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 3(2), 17–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/jkpi.v3i2.558>
- Sigalingging, I. N., Hidayat, W., & Tarigan, F. L. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Riwayat Kontak Dan Kondisi Rumah Terhadap Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(3), 87–99.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Sulistiani, E. (2021). Gambaran Perceived Stress Pada Orang Dengan Hiv/Aids (Odha) Yang Menjalani Terapi Antiretroviral (Arv) Di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Semarang. *Angewandte Chemie International Edition*,

6(11), 951–952., 10.

- Sundari, A. R. P., Tursina, A., & Siddiq, T. B. (2023). Gambaran Karakteristik Pasien Infeksi Oportunistik Tuberkulosis dengan HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 3(1), 141–148. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.5762>
- Taha, M., Deribew, A., Tessema, F., Assegid, S., Duchateau, L., & Colebunders, R. (2011). Risk Factors of Active Tuberculosis in People Living with HIV/AIDS in Southwest Ethiopia: A Case Control Study. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 21(2), 131–139. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v21i2.69053>
- UNAIDS. (2021). Global AIDS Updates Confronting Inequities. *Global AIDS Update*, 386. https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/2021-global-aids-update_en.pdf
- Volberding, P. A., Levine, A. M., Dieterich, D., Mildvan, D., Mitsuyasu, R., & Saag, M. (2004). Anemia in HIV infection: Clinical impact and evidence-based management strategies. *Clinical Infectious Diseases*, 38(10), 1454–1463. <https://doi.org/10.1086/383031>
- Wahyuni. (2016). *Epidemiologi dan Demografi*. Penerbit pustaka hanid.
- WHO. (2022a). *HIV*. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/hiv-aids>
- WHO. (2022b). *Tuberculosis*. <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022/fact-sheets>
- WHO. (2022c). *Tuberculosis*. <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022/fact-sheets>
- WHO. (2023). *HIV and AIDS*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>
- Widianingsih, S. (2021). *Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan HIV di UPTD Puskesmas Gandrungmangu II. 2019*, 9–29.
- Widiyanti, M., Fitriana, E., & Iriani, E. (2017). Karakteristik Pasien Koinfeksi Tb-Hiv Di Rumah Sakit Mitra Masyarakat Mimika Papua. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 3(2), 49–55. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/sel/article/view/6382>
- Wijaya, I. M. K. (2019). Infeksi Hiv (Human Immunodeficiency Virus) Pada Penderita Tuberkulosis. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III*, 3, 295–303. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/view/2721/2301>
- Yogi, D., Dian S, D., Gayatri, A. Y., Utama, M. S., Somia, A., & Parwati M, T. (2019). Karakteristik pasien HIV/AIDS dengan koinfeksi tuberkulosis pada poliklinik VCT RSUP Sanglah. *Medicina*, 50(2), 386–390. <https://doi.org/10.15562/medicina.v50i2.275>

- Yostila D, & Armen A. (2018). Toxoplasmosis Cerebri Pada HIV AIDS. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(Supplement 4), 96–99. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Yulianti, P. E., & Irnawati, I. (2022). Gambaran Status Gizi pada Pasien Tuberkulosis Paru: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 2314–2325. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.1066>
- Yuliyanasari, N. (2019). Global Burden Disease – Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immune Deficiency Syndrome (Hiv-Aids). *Qanun*, 01, 65–77. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/qanunmedika/article/download/385/294>
- Zamy, D. A., Lestari, B. W., & Hartantri, Y. (2016). Gambaran Hasil Terapi TB Paru pada Pasien TB-HIV di RSUP dr.Hasan Sadikin Bandung Tahun 2012-2014. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 3(3), 204–209. <https://doi.org/10.23886/ejki.3.5649>.
- Zeru, M. A. (2021). Prevalence and associated factors of hiv-tb co-infection among hiv patients: A retrospective study. *African Health Sciences*, 21(3), 1003–1009. <https://doi.org/10.4314/ahs.v21i3.7>